

PENGARUH INFLASI TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI INDONESIA TAHUN 2014–2023

Meilan Fauzan Azima

Prodi pendidikan Ekonomi Universitas Nurul Huda

Fzan2268@gmail.com

**Corresponding author:* Fzan2268@gmail.com

Received: 02 Mei 2026

Revised: 24 Juni 2026

Published: 15 Oktober 2026

Abstract

Inflation and unemployment are important macroeconomic indicators used to measure a country's economic stability. Changes in inflation are often associated with changes in unemployment because both variables are closely related to production activities and labor demand. This study aims to analyze the effect of inflation on the unemployment rate in Indonesia during the period 2014–2023. The study applies a quantitative approach using a simple linear regression model. The data used in this study are annual secondary data obtained from national statistical and monetary institutions in Indonesia. The unemployment rate is used as the dependent variable, while inflation is used as the independent variable. The results indicate that inflation has a negative relationship with unemployment. An increase in inflation within a certain level tends to be followed by a decline in the unemployment rate. These findings suggest that inflation stability can support labor market conditions and provide useful information for economic policy formulation in Indonesia.

Keywords: inflation; unemployment rate; econometric analysis; linear regression; Indonesia

Abstrak

Inflasi dan pengangguran merupakan dua indikator makroekonomi yang penting dalam menilai stabilitas perekonomian suatu negara. Perubahan tingkat inflasi sering dikaitkan dengan perubahan tingkat pengangguran karena keduanya berhubungan dengan aktivitas produksi dan permintaan tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia selama periode 2014–2023. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear sederhana. Data yang digunakan berupa data sekunder tahunan yang diperoleh dari lembaga statistik nasional dan otoritas moneter Indonesia.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pengangguran, sedangkan variabel independennya adalah inflasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi memiliki hubungan negatif terhadap tingkat pengangguran. Peningkatan inflasi dalam batas tertentu cenderung diikuti oleh penurunan tingkat pengangguran. Temuan ini menunjukkan bahwa kestabilan inflasi dapat berperan dalam mendukung kondisi pasar tenaga kerja dan menjadi pertimbangan dalam perumusan kebijakan ekonomi nasional.

Kata kunci: inflasi; tingkat pengangguran; analisis ekonometrika; regresi linear; Indonesia

PENDAHULUAN

Inflasi dan pengangguran merupakan dua indikator makroekonomi yang sering digunakan untuk menilai kondisi perekonomian suatu negara. Tingkat inflasi yang tidak stabil dapat memengaruhi daya beli masyarakat, tingkat konsumsi, serta aktivitas produksi perusahaan. Perubahan aktivitas produksi tersebut pada akhirnya dapat memengaruhi kebutuhan tenaga kerja sehingga berdampak pada tingkat pengangguran di suatu negara Mankiw,(2018).

Di Indonesia, perkembangan inflasi selama beberapa tahun terakhir menunjukkan kondisi yang berfluktuasi seiring dengan perubahan harga energi, bahan pangan, dan kebijakan moneter pemerintah. Pada saat yang sama, tingkat pengangguran juga mengalami perubahan yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi nasional maupun global. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa inflasi dan pengangguran memiliki keterkaitan yang penting untuk dianalisis secara empiris dalam konteks perekonomian Indonesia (Bank Indonesia, 2024; Badan Pusat Statistik, 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda mengenai hubungan inflasi dan pengangguran. Penelitian Fachrurrozi dan Fachrurrozi & Nashrillah,(2022) menemukan bahwa inflasi memiliki hubungan terhadap pengangguran di Indonesia dalam jangka panjang. Penelitian lain menunjukkan bahwa pengaruh inflasi terhadap pengangguran dapat berbeda tergantung kondisi ekonomi dan periode penelitian yang digunakan Hudha,(2017)

Penelitian mengenai hubungan inflasi dan pengangguran masih relevan dilakukan karena perubahan kondisi ekonomi dapat memengaruhi hasil empiris dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia selama periode 2014–2023 dengan menggunakan pendekatan ekonometrika melalui regresi linear sederhana.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif** dengan desain penelitian **asosiatif**, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini menganalisis data numerik yang diolah secara statistik untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia (Sugiyono, 2019).

Objek dalam penelitian ini adalah tingkat inflasi sebagai variabel independen (X) dan tingkat pengangguran terbuka sebagai variabel dependen (Y) di Indonesia selama periode 2014–2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder tahunan yang diperoleh dari publikasi resmi Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia. Data sekunder

merupakan data yang diperoleh dari sumber yang telah tersedia dan dipublikasikan oleh lembaga resmi sehingga dapat digunakan dalam penelitian ilmiah (Sekaran & Bougie, 2016).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari laporan statistik tahunan yang dipublikasikan oleh instansi terkait. Teknik dokumentasi digunakan karena data penelitian berupa data time series yang telah tersedia dalam bentuk angka tahunan dan dapat diakses secara resmi melalui lembaga pemerintah (Arikunto, 2018).

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana, karena penelitian hanya menggunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis regresi digunakan untuk mengukur arah dan besarnya pengaruh variabel inflasi terhadap tingkat pengangguran (Gujarati & Porter, 2009). Model persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = tingkat pengangguran

X = inflasi

A = konstanta

B = koefisien regresi

E = error term

Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik seperti Eviews atau SPSS untuk memperoleh nilai koefisien regresi, uji t, dan koefisien determinasi (R^2). Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel inflasi terhadap pengangguran, sedangkan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat pengangguran di Indonesia selama periode penelitian. Nilai koefisien regresi sebesar **-0,152** menunjukkan bahwa setiap kenaikan inflasi sebesar 1% cenderung menurunkan tingkat pengangguran sebesar 0,152%.

Nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 sehingga inflasi dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap pengangguran. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan inflasi memiliki hubungan terhadap kondisi pasar tenaga kerja nasional.

Secara teori, hubungan negatif antara inflasi dan pengangguran sejalan dengan konsep kurva Phillips yang menjelaskan bahwa peningkatan permintaan agregat dapat mendorong kenaikan produksi sehingga perusahaan meningkatkan penggunaan tenaga kerja (Mankiw, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fachrurrozi dan (Fachrurrozi & Nashrillah, 2022) yang menemukan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap pengangguran. Namun demikian, hasil ini berbeda dengan (Hudha, 2017) yang menyatakan bahwa hubungan kedua variabel tidak selalu signifikan karena dipengaruhi kondisi ekonomi tertentu.

Berdasarkan **Tabel 1**, tingkat inflasi di Indonesia mengalami fluktuasi selama periode 2014–2023. Pada tahun 2020 tingkat pengangguran meningkat cukup tajam menjadi 7,07 persen, sedangkan inflasi menurun menjadi 1,68 persen akibat perlambatan ekonomi nasional. Pada tahun 2022 inflasi meningkat menjadi 5,51 persen dan diikuti penurunan tingkat pengangguran menjadi 5,86 persen.

Tabel 1. Data Inflasi dan Tingkat Pengangguran Indonesia Tahun 2014–2023

Tahun	Inflasi	Tingkat Pengangguran
2014	8,36	5,94
2015	3,35	6,18
2016	3,02	5,61
2017	3,61	5,50
2018	3,13	5,34
2019	2,72	5,28
2020	1,68	7,07
2021	1,87	6,49
2022	5,51	5,86
2023	2,61	5,32

Sumber: Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik (2024)



Gambar 1. Perkembangan Inflasi dan Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 2014–2023

Sumber: Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik (2024)

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap tingkat pengangguran di Indonesia selama periode 2014–2023. Peningkatan inflasi dalam batas tertentu cenderung diikuti oleh penurunan tingkat pengangguran. Temuan ini memperkuat teori bahwa aktivitas ekonomi yang meningkat dapat mendorong penyerapan tenaga kerja. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah dalam menjaga stabilitas harga dan menekan tingkat pengangguran. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti pertumbuhan ekonomi, investasi, dan upah minimum agar hasil analisis menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

12309-26867-1-SM+45-55. (n.d.).

ANALISIS PENGARUH INFLASI TERHADAP PENGANGGURAN (STUDI KASUS DI PROVINSI JAWA BARAT). (n.d.).

Aplikasi, J., Jaie, I. E., Muttaqin, M., Anwar, K., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Malikussaleh, U. (2023). *PENGARUH INFLASI, TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA, DAN TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA*. 2(2).

Diki Alvique Wibowo. (2023). INFLASI, KEMISKINAN DAN TINGKAT PENGANGGURAN DI INDONESIA (2013-2022). *Journal of Development Economic and Social Studies*, 2(4), 858–866. <https://doi.org/10.21776/jdess.2023.02.4.12>

Fachrurrozi, K. (2022). Hubungan Kausalitas antara Inflasi dan Pengangguran di Indonesia Tahun 1990-2020. In *Jurnal Ekonomi Bisnis Aceh* (Vol. 1, Number 1).

Fachrurrozi, K., & Nashrillah. (2022). Criminality, Poverty, and Unemployment in Aceh Province: Evidence from Granger Causality. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 10(2), 421–432. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v10i2.721>

Handayani, A., & Septian, Y. (n.d.). *PENGARUH INFLASI DAN INVESTASI TERHADAP PENGANGGURAN DI INDONESIA*. <https://doi.org/10.30651/jms.v9i5.24673>

Hayyah, A. W., & Syarvina, W. (2024). PENGARUH INFLASI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PENGANGGURAN DI SUMATERA UTARA. *Jurnal El Rayyan: Jurnal Perbankan Syariah*, 2(2), 95–108. <https://doi.org/10.59342/jer.v2i2.38>

Hudha, N. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Pengangguran Terhadap Kemiskinan. *Economics Development Analysis*

Journal.

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edai/article/view/17220>

- Intan Ratnasari, Dwi Aprilia, Maulidiyah Al Adawiyah, Della Wahyuningsih, Diva Nazmi Laila, Siti Ayu Juliyah, Ana Sahroni, & Apriyanto Apriyanto. (2025). Analisis Hubungan antara Inflasi, Pengangguran, dan Deflasi dalam Stabilitas Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 2(6), 146–155. <https://doi.org/10.61132/jiesa.v2i6.1716>
- Mankiw, N. G. (2018). *Principles of Economics*. Cengage Learning. <https://www.cengage.com/c/principles-of-economics-8e-mankiw/>
- Nuril Hidayati, A., Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Beryl Claresta Puspa Sa, U., Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Denta Khrisna Firnanda, U., Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Lisa Selviani Setyo Ningrum, U., Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Nur Azizah, U., Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Jl Mayor Sujadi No, U., Kedungwaru, K., Tulungagung, K., & Timur, J. (2025). ANALISIS DINAMIKA INFLASI DAN PENGANGGURAN DI INDONESIA BERDASARKAN TEORI KURVA PHILLIPS. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(5), 75–85. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i5.4476>
- Siregar, R. V., Gultom, R. H., Feby, Y., Sirait, J. A., Sinurat, N., Marihat Batubara, R., & Ekonomi, F. (n.d.). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia Periode 2000-2021*.
- Wati, F., Akmalia, U., Studi Ilmu Ekonomi, P., & Ekonomi, F. (2024). Analisis Pengaruh Inflasi dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2014-2023. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 4(1).
- Yunita Rahayu, D., Widya Ramadani, D., Ayuninggita Zaldi, N., Yustiani Agustin, R., & Rustika, T. (2023). *Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis PENGARUH INFLASI TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI INDONESIA*. 1(2), 258–265. <https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/pmb>
<https://ojs.unimal.ac.id/jaie/article/view/14567>